

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komplek Candi Muaro Jambi merupakan situs purbakala yang secara administrasi terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Keberadaan kompleks Candi Muaro Jambi pertama kali dilaporkan pada tahun 1824 yang mana ditemukan oleh seorang letnan Inggris bernama S.C. Crooke yang melakukan pemetaan daerah aliran sungai untuk kepentingan militer. Pada tahun 1975, pemerintah Indonesia mulai melakukan pemugaran yang serius yang mana pada saat itu dipimpin oleh R. Soekmono. Berdasarkan aksara Jawa Kuno pada beberapa lempeng yang ditemukan pakar epigrafi yang bernama Boechari menyimpulkan peninggalan itu berkisar dari abad ke-7 hingga abad ke-12 Masehi. Di situs ini baru sembilan bangunan yang telah dipugar dan semuanya bercorak Buddhisme. Kesembilan candi tersebut adalah Candi Kotomahligai, Candi Kedaton, Candi Gedong Satu, Candi Gedong Dua, Candi Gumpung, Candi Tinggi, Candi Telago Rajo, Candi Kembar Batu, dan Candi Astano.

Dari sekian banyaknya penemuan yang ada, Junus Satrio Atmodjo menyimpulkan daerah itu dulu banyak dihuni mayoritas beragama Buddha. Yang mana banyak ditemukan manik-manik yang berasal dari Persia, China, dan India. Agama Buddha Mahayana Tantrayana menjadi agama mayoritas pada saat itu dengan diketemukannya lempeng-lempeng bertulisan “*wajra*” pada beberapa candi yang membentuk mandala.

Pada Objek Wisata Candi Muaro Jambi permasalahan yang timbul dari observasi di lapangan yaitu rendahnya tingkat kunjungan pariwisata serta tujuan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata candi tersebut kebanyakan lebih menikmati alam seperti rekreasi bersama keluarga ketimbang memilih atau menikmati candinya itu sendiri, sementara di objek candi tersebut memiliki beberapa candi yang bisa menjadi tujuan utama dari para pengunjung. Kurangnya daya tarik pengunjung pada Objek Wisata Candi Muaro Jambi dikarenakan kurangnya fasilitas pendukung serta kurangnya minat pengunjung terhadap jenis atraksi wisata lainnya, menurut penulis pada Objek Wisata Candi Muaro Jambi

masih terdapat jenis atraksi wisata lainnya yang berpotensi untuk dikembangkan, yaitu atraksi wisata budaya dan atraksi wisata edukasi.

Agar arahan pengembangan wisata Candi Muaro Jambi sesuai dengan acuan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 tentang pengembangan daya tarik wisata guna untuk mencapai kesejahteraan masyarakat serta terjaminnya *sustainable development* atau pengembangan yang berkelanjutan maka dalam pengembangan wisata Candi Muaro Jambi juga harus memperhatikan persepsi pengunjung. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian mengenai “Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada studi adalah:

1. Apa potensi Objek Wisata Candi Muaro Jambi
2. Kurangnya daya tarik Objek Wisata Candi Muaro Jambi.
3. Kurangnya fasilitas berupa sarana dan prasarana Candi Muaro Jambi.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah mengembangkan Objek Wisata Candi Muaro Jambi.

1.3.2 Sasaran

Sedangkan sasaran yang hendak dicapai adalah :

1. Mengetahui potensi Objek Wisata Candi Muaro Jambi
2. Pengembangan atraksi wisata yang berpotensi di Objek Candi Muaro Jambi.

1.4 Ruang Lingkup


1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Kajian

Ruang lingkup wilayah dari penulisan studi ini adalah Candi Muaro Jambi yang secara administrasi terletak di Kabupaten Muaro Jambi terletak antara 1°15' - 2°20' Lintang Selatan dan diantara 103°10' - 104°20' Bujur Timur. Daerah ini beriklim tropis, dengan luas wilayah 5.264 Km² berdasarkan posisi geografisnya.

Adapun batasan wilayah Kabupaten Muaro Jambi secara administrasi adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Tanjung Jambung Timur
- Sebelah Selatan : Provinsi Sumatera Selatan
- Sebelah Timur : Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- Sebelah Barat : Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten
Tanjung Jambung Barat

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:


JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PETA ADMINISTRASI
KABUPATEN MUARO JAMBI

Legenda

- Batas Administrasi Perkotaan
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan
- sungai

Kecamatan Muaro Jambi

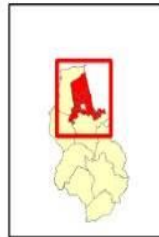
- KEC. BAHAR SELATAN
- KEC. BAHAR UTARA
- KEC. JAMBI LUAR KOTA
- KEC. KUMPEH
- KEC. KUMPEH ULU
- KEC. MARO SEBO
- KEC. MESTONG
- KEC. SEKERNAN
- KEC. SUNGAI BAHAR
- KEC. SUNGAI GELAM
- KEC. TAMAN RAJO

0 5 10 20 30 40
Kilometers

1:750.000

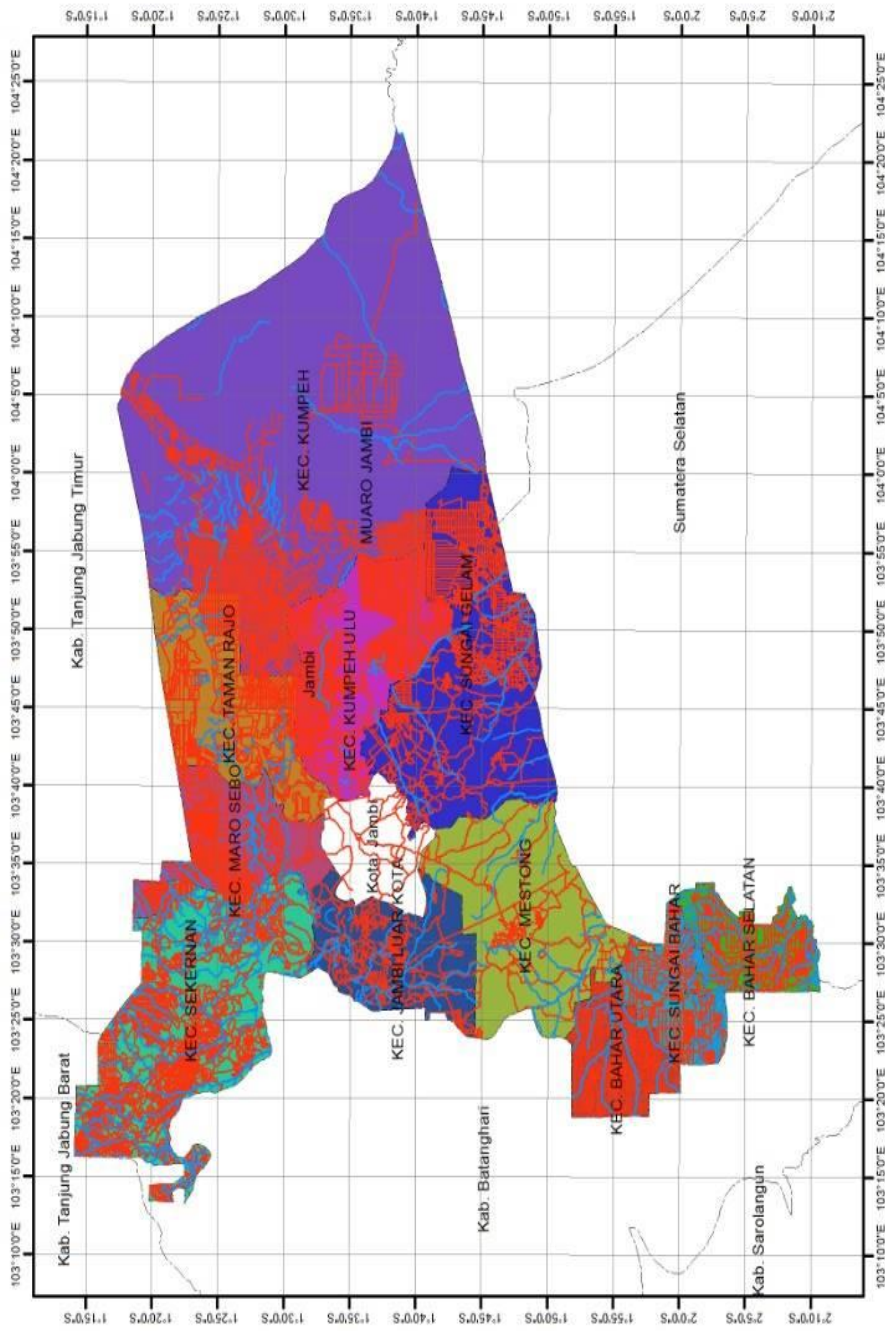
N

Peta Indeks



Ferdiansyah Hazmi Malik
1310015311026

Sumber : Peta RBI
 RTRW PROV. JAMBI



PENGEMBANGAN KAWASAN CANDI MUARO JAMBI,
KECAMATAN MARO SEBO, KABUPATEN MUARO JAMBI,
KOTA JAMBI

Candi Muaro Jambi merupakan Objek Wisata yang terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi yang dimana dari pusat Kota Jambi ke kawasan objek wisata berjarak sekitar 26 km.


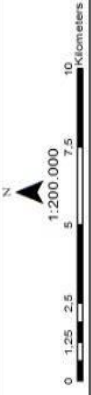

Berikut batasan wilayah administrasi Kecamatan Maro Sebo :

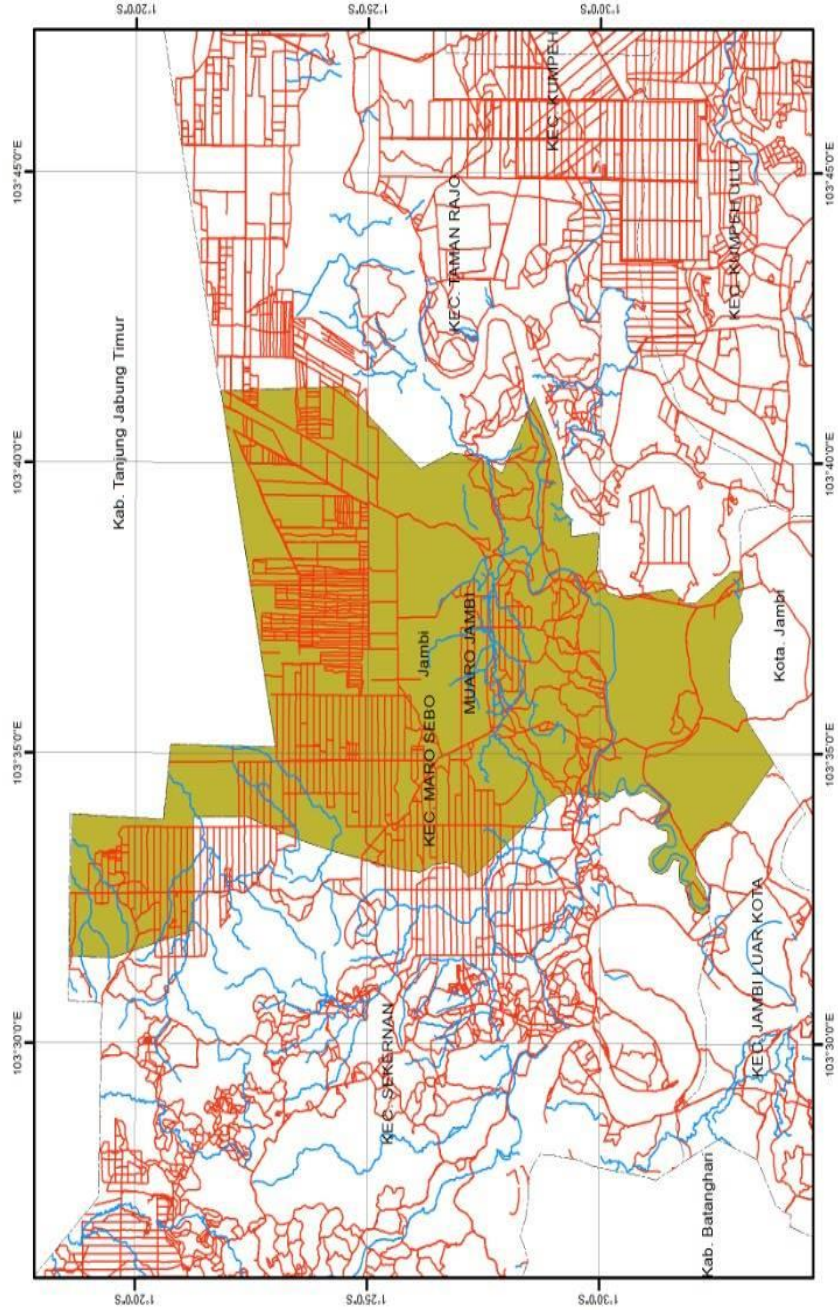
- ❖ Sebelah Utara : Kabupaten Tanjab Timur
- ❖ Sebelah Selatan : Kecamatan Taman Rajo
- ❖ Sebelah Barat : Kecamatan Sekernan
- ❖ Sebelah Timur : Kota Jambi

Candi Muaro Jambi adalah sebuah kompleks per candian agama Hindu-Budha terluas di Asia Tenggara dengan luas 3981 Ha yang kemungkinan besar merupakan peninggalan Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu. Komplek per candian ini terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Kota Jambi tepatnya ditepi Batang Hari sekitar 26 km arah timur Kota Jambi.


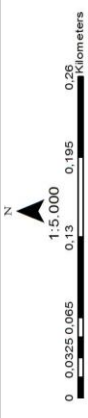
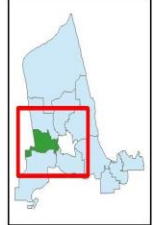
Candi tersebut diperkirakan berasal dari abad ke-7-12 M. Candi Muara Jambi merupakan komplek candi yang terbesar dan yang paling terawat di pulau Sumatra. Dan sejak tahun 2009 Komplek Candi Muaro Jambi telah dicalonkan ke UNESCO untuk menjadi Situs Warisan Dunia.

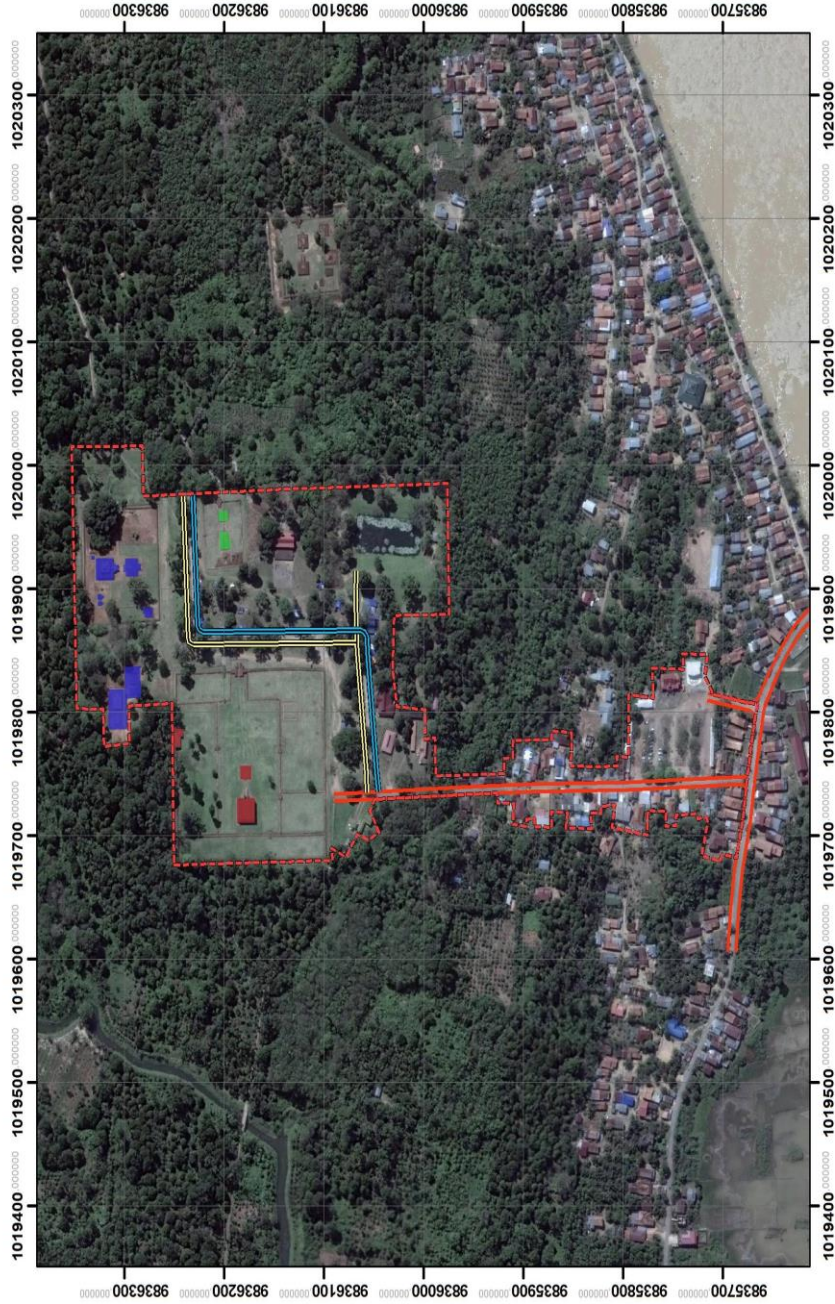
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

 <p>JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA</p>	<p>PETA ADMINISTRASI KECAMATAN MUARO SEBO</p>	 <p>0 1,25 2,5 5 7,5 10 Kilometers 1:200.000</p>	<p>Legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> — Batas Administrasi Perkotaan - - - Batas Kecamatan - - - Batas Desa — Jalan — Sungai KEC. MUARO SEBO 	<p>Peta Indeks</p> 
<p>Ferdiansyah Hazmi Malik 1310015311026</p>				
<p><small>Sumber: Peta RBI RTRW PROV. JAMBI</small></p>				



**PENGEMBANGAN KAWASAN CANDI MUARO JAMBI
KECAMATAN MARO SEBO, KABUPATEN MUARO JAMBI,
KOTA JAMBI**

 <p>JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA</p>	<p>PETA DELINIASI KAWASANCANDI MUARO JAMBI</p>	 <p>1:5.000 0 0.0325 0.065 0.13 0.195 0.26 kilometers</p>	<p>Legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> Kawasan Candi Jalan Jalur Sepeda Pedestrian <p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Candi Gumpung Candi Tinggi I Candi Tinggi II 	<p>Peta Indeks</p> 	<p>Ferdiansyah Hazmi Malik 1310015311026</p> <p><small>Sumber: Peta RBI : RTRW PROV JAMBI</small></p>
--	--	--	---	--	--



PENGEMBANGAN KAWASAN CANDI MUARO JAMBI
KECAMATAN MARO SEBO, KABUPATEN MUARO JAMBI,
KOTA JAMBI

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup kajian dalam penyusunan Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi meliputi :

1. Gambaran dan kajian terhadap wisata Candi Muaro Jambi dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan atraksi di objek wisata Candi Muaro Jambi.
2. Perumusan strategi tentang pengembangan objek wisata Candi Muaro Jambi.

Adapun komponen kepariwisataan untuk mendukung ruang lingkup kajian Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Komponen Kepariwisataaan

No	Komponen Pada Penelitian	Indikator Penelitian
1.	Daya Tarik	<ul style="list-style-type: none">• Daya tarik alami• Daya tarik sejarah dan• Daya tarik buatan
2.	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none">• Pusat informasi• WC Umum• Peribadatan• Pusat Kuliner• Gazebo• Toko Souvenir• Parkir• Panggung Kesenian• Fasilitas Rekreasi• Kebersihan• Telekomunikasi

Sumber: Ditjen Pariwisata dan telaah dari berbagai para ahli

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metodologi Pendekatan

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan memperlihatkan masalah yang akan dikaji. Dalam hal ini akan digunakan metode survey lapangan, yang merupakan penelitian untuk memperoleh data ataupun keterangan dalam suatu wilayah tertentu, dengan demikian akan didapatkan suatu gambaran yang jelas mengenai wilayah tersebut. Pendekatan deskriptif kualitatif akan hal-hal yang berpengaruh terhadap Pengembangan wisata, diantaranya pendekatan karakteristik fisik dasar wisata, pendekatan tentang atraksi yang berpotensi untuk di kembangkan di Objek Wisata

Candi Muaro Jambi. Metode deskriptif kualitatif diharapkan mampu mendapatkan data akurat untuk Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Metode pengumpulan data primer yang mencakup kegiatan pengamatan secara langsung terhadap kondisi dilapangan. Hal ini mutlak dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting sarana dan fasilitas di Objek Wisata Candi Muaro Jambi, serta mengambil persepsi dari beberapa pengunjung untuk di jadikan sample Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi tersebut.

Data yang didapatkan dengan cara survey ke lapangan. Survey ini dilakukan dengan pengambilan beberapa sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian (*Sugiyono, 2016*) di Candi Muaro Jambi.

Dalam menentukan ukuran jumlah sampel dari populasi kunjungan wisatawan ke Candi Muaro Jambi digunakan perhitungan acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey untuk mengetahui karakteristik pengunjung serta keinginan pengunjung terhadap Candi Muaro Jambi. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode survey dan menetapkan sampel untuk penelitian ini yaitu sebanyak 100 sampel.

2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data dengan cara mendatangi instansi-instansi yang berkaitan langsung dengan studi memperoleh data yang diperlukan untuk mengkaji Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi.

Berikut ini adalah ceklis data guna untuk menyelesaikan studi pada Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kebutuhan Data Pada Survey Sekunder dan Primer

Data	Survey		Sumber
	Sekunder	Primer	
Kondisi umum objek wisata	√	√	Artikel data kepariwisataan Kabupaten Muaro Jambi, wawancara serta observasi langsung di lapangan
Guna Lahan		√	Observasi Lapangan dan Peta Citra Satelit
Jumlah kunjungan ke objek wisata.	√		Data kepariwisataan Kabupaten Muaro Jambi
Gambaran umum pengunjung yang ada di Objek Wisata Candi Muaro Jambi		√	Kuesioner
Pengunjung berdasarkan jenis kelamin		√	Kuesioner
Pengunjung berdasarkan usia		√	Kuesioner
Tingkat tujuan kedatangan pengunjung ke Objek Wisata Candi Muaro Jambi		√	Kuesioner
Persepsi pengunjung tentang kegiatan Objek Wisata Candi Muaro Jambi		√	Kuesioner
Persepsi pengunjung tentang fasilitas Objek Wisata Candi Muaro Jambi		√	Kuesioner

Sumber : Hasil Olah Data

1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif berupa:

1. Analisis Rencana Pengembangan Atraksi Wisata

Analisis ini digunakan untuk mengetahui potensi di Objek Wisata Candi Muaro Jambi dalam berbagai pertimbangan dan memperhatikan pengembangan yang berkaitan dengan variabel serta dibandingkan dengan kondisi eksisting yang bertujuan untuk:

- Pengembangan atau penambahan potensi atraksi wisata serta fasilitas pendukung atraksi dan fasilitas objek wisata,
- Maksud dan tujuan pengunjung yang datang ke Candi Muaro Jambi,
- Untuk mengetahui potensi dan masalah pada objek wisata Candi Muaro Jambi berdasarkan kondisi eksisting.

Yang mana analisis tersebut melihat potensi atraksi wisata serta masalah di Objek Wisata Candi Muaro Jambi.

2. Analisis Prioritas Pengembangan Atraksi Wisata Berdasarkan Persepsi Pengunjung

Analisis ini bertujuan untuk menentukan prioritas yang akan dikembangkan berdasarkan persepsi pengunjung yang mana pengembangan atraksi tersebut dilihat dari prioritas persepsi pengunjung yang menginginkan atraksi wisata yang akan dikembangkan atau di tambahkan berdasarkan persepsi pengunjung.

3. Analisis Rencana Kebutuhan Fasilitas

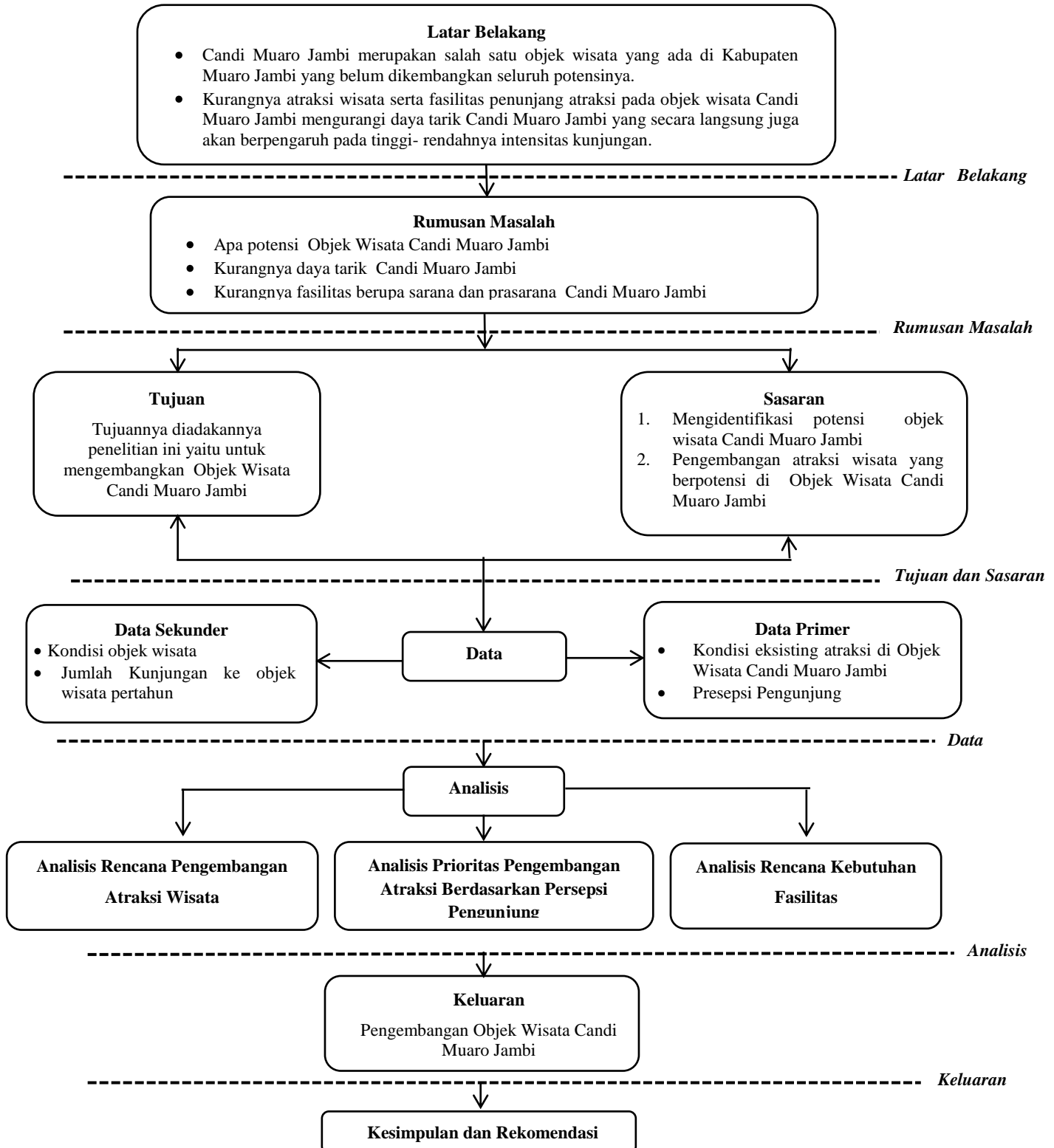
Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dengan cara menilai kebutuhan fasilitas di Objek Wisata Candi Muaro Jambi berdasarkan persepsi pengunjung dengan tetap mengacu pada Standar Peraturan Menteri Pariwisata No.3 Tahun 2018.

1.6 Keluaran

Berdasarkan tujuan dan manfaat yang telah dijelaskan maka keluaran yang diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu pemerintah Kabupaten Muaro Jambi untuk mengembangkan potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Muaro Jambi khususnya Objek Wisata Candi Muaro Jambi. Juga dapat memberikan alternatif pengembangan atraksi wisata yang berotensi pada Objek Wisata Candi Muaro Jambi.

Kerangka Berfikir

Gambar 1.4
Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan pada studi Pengembangan Candi Muaro Jambi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang studi, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, metode analisis apa yang digunakan, keluaran, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam melakukan kajian atau penelitian tentang Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi.

BAB III GAMBARAN UMUM

Wilayah Studi Pada bab ini akan menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, data primer dan sekunder yang telah di kumpulkan dan data dari persepsi pengunjung

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang analisis potensi atraksi wisata di Objek Wisata Candi Muaro Jambi serta melakukan pengembangan terhadap atraksi yang ada dan dilakukan penambahan atraksi yang berpotensi yang dilihat pada fasilitas pendukung atraksi yang memadai di eksisting. Serta menilai dilakukannya pengembangan atau penambahan fasilitas objek wisata demi meningkatkan daya tarik pengunjung yang akan berkunjung ke Objek Candi Muaro Jambi

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan menyimpulkan hasil dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan kemudian menyampaikan saran atas hasil temuan dilapangan.